

**ANALISIS PANDANGAN HOEGENG IMAN SANTOSO TENTANG
KEDUDUKAN DAN PERAN POLISI DI INDONESIA PADA
KEBIJAKAN DWIFUNGSI ABRI (1968-2004)**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Sejarah



Oleh:

Ayang Mutiara Amelya

NIM: 1808279

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2023

LEMBAR HAK CIPTA
AYANG MUTIARA AMELYA
ANALISIS PANDANGAN HOEGENG IMAN SANTOSO TENTANG
KEDUDUKAN DAN PERAN POLISI DI INDONESIA PADA KEBIJAKAN
DWIFUNGSI ABRI (1968-2004)

Sebuah Skripsi Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pada Departemen Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu
Pengetahuan Sosial

© Ayang Mutiara Amelya
Universitas Pendidikan Indonesia
Januari 2023

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin penulis.

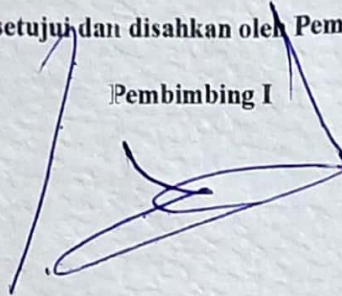
LEMBAR PENGESAHAN

AYANG MUTIARA AMELYA.

**ANALISIS PANDANGAN HOEGENG IMAN SANTOSO TENTANG KEDUDUKAN
DAN PERAN POLISI DI INDONESIA PADA KEBIJAKAN DWIFUNGSI ABRI (1968-
2004)**

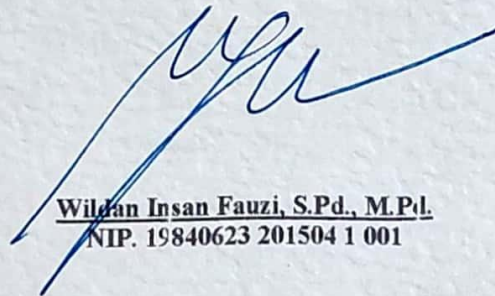
disetujui dan disahkan oleh Pembimbing:

Pembimbing I



Drs. Andi Suwirta, M.Hum.
NIP. 19621009 199001 1 001

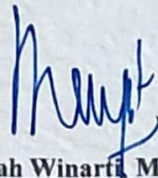
Pembimbing II



Wildan Insan Fauzi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19840623 201504 1 001

Mengetahui,

Ketua Departemen Pendidikan Sejarah FPIPS UPI,



Dr. Murdiah Winarti, M.Hum.
NIP. 19600529 199702 1 001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Analisis Pandangan Hoegeng Iman Santoso tentang Kedudukan dan Peran Polisi di Indonesia pada Kebijakan Dwifungsi ABRI (1968-2004)**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan pengutipan dan penjiplakan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam rumpun keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap karya saya ini.

Bandung, Januari 2023

Yang membuat Pernyataan,



Ayang Mutiara Amelya

NIM. 1808279

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang Maha Pemurah dan Maha Memiliki Ilmu, karena dengan segala kemurahan hatinya dan ilmu yang ia turunkan kepada kami semua, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga terlimpah curahkan kepada habibana wa nabiyan Muhammad SAW, kepada para keluarganya, sahabatnya, tabi'in, tabi'ut tabi'in, dan kepada kita selaku umatnya di akhir zaman.

Skripsi ini berjudul “Analisis Pandangan Hoegeng Iman Santoso tentang Kedudukan dan Peran Polisi di Indonesia pada Kebijakan Dwifungsi ABRI (1968-2004)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Pendidikan Indoensia, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Studi Pendidikan Sejarah.

Semoga skripsi ini dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas kepada pembaca dan penulis pada khususnya. Penulis akui skripsi ini masih banyak kekurangannya. Oleh kerena itu penulis harapkan kepada para pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk memperbaiki skripsi ini dimasa yang akan datang.

Bandung, Januari 2023



Ayang Mutiara Amelya

NIM. 1808279

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Maka kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Andi Suwirta, M.Hum dan bapak Wildan Insan Fauzi, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing I dan II peneliti. Terimakasih karena telah rela meluangkan waktu disela-sela kesibukannya untuk membimbing, membantu, dan memberikan banyak pengarahan, serta saran dan masukan selama penyusunan skripsi.
2. Ibu Dr. Murdiah Winarti, M. Hum, selaku ketua Departemen Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Ibu Yeni Kurniawati Sumantri, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan memberikan banyak pengarahan kepada penulis selama dalam proses perkuliahan.
4. Seluruh staff dan dosen pengajar Departemen Pendidikan Sejarah yang telah memberikan ilmunya selama peneliti mengikuti perkuliahan.
5. Kedua orang tua penulis, Ayahanda Amuh Supriatna dan Ibunda Elis Darliani yang telah memberikan semangat, dorongan doa dan material sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Pendidikan Indonesia.
6. Adik tercinta Vadia Feyla Amelya yang selalu menjadi penyemangat dan memberikan dukungan selama penyusunan skripsi.
7. Seluruh teman-teman seperjuangan di Pendidikan Sejarah angkatan 2018 yang telah memberikan dukungan dan semangat selama penyusunan skripsi.
8. Sahabat-sahabat Desy Amalia, Sarah Dwi, Shinta Khaerunisa, dan Windasari telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
9. Rekan-rekan seperjuangan Geva Putri, Lenna Dhita, Risma Fadillah, Annisa Salsabila, Ria Raudiah, Nuraulia, Sindy, dan Alya yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.

10. Kepada teman kuliah saya M.Naufal, Iis Ristika, Vebyanti, Belva Priyatama, Yeni Melani, M. Ghifari, Novi Aryanti, Cahya Wulandari, M. Rafly, Azura Firdaus, dan Wijayavikra yang sudah memberikan warna dalam perkuliahan
11. Kepada Daffaraihan Adam Bachri yang selalu memberikan semangat dan membatu penulis dari awal masa perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi.
12. Kepada Bu Vany, Bu Dea, Bu Teti, Bu Asrena, Pak Rifqi, Pak Abian, dan seluruh warga SMAPTI yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
13. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang turut dalam membantu untuk menyelesaikan skripsi.

Dengan kerendahan hati penulis berdoa agar semua pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan limpahan rahmat dan balasan dari Allah SWT, dan semoga pihak yang terlibat selalu diberikan kesehatan dan kemudahan bagi urusannya. Aamiin

Bandung, Januari 2023



Ayang Mutiara Amelya

NIM. 1808279

ABSTRAK

Judul dari skripsi ini adalah “Analisis Pandangan Hoegeng Iman Santoso tentang Kedudukan dan Peran Polisi di Indonesia pada Kebijakan Dwifungsi ABRI (1968-2004). Masalah utama yang akan dibahas adalah latar belakang kehidupan dan pemikiran seorang tokoh dari Kepala Kepolisian Republik Indonesia yaitu Hoegeng Iman Santoso mengenai kedudukan dan peran polisi di Indonesia. Permasalahan tersebut kemudian dirumuskan ke dalam beberapa rumusan pertanyaan sebagai berikut: (1) Bagaimana perkembangan karir Hoegeng di kepolisian (1950-1971), (2) Bagaimana pemikiran Hoegeng tentang fungsi dan peran polisi dalam Dwifungsi ABRI saat menjadi Kapolri (1968-1971), (3) Bagaimana pandangan pemikiran Hoegeng tentang fungsi dan peran polisi dalam Dwifungsi ABRI setelah tidak menjadi Kapolri (1971-2004). Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah (*historis*). 1) Heuristik, 2) Kritik, 3) Interpretasi, 4) Historiografi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sosok Hoegeng Iman Santoso yang awalnya merupakan anak seorang pengacara yang akhirnya menjadi anggota kepolisian setelah tidak melanjutkan perkuliahannya. Namun tanpa disangka dari anggota kepolisian Hoegeng sendiri bisa menjadi seorang Menteri. Setelah menjadi Menteri akhirnya Hoegeng diangkat menjadi seorang Kepala Kepolisian Republik Indonesia pada tahun 1968. Kapolri Hoegeng Iman Santoso memiliki tekad dan pemikiran dalam mengubah peran dan fungsi Polri dalam Dwifungsi ABRI. Kapolri Hoegeng menginginkan bahwa fungsi dan peran kepolisian kembali kepada unsur pokok kepolisian itu sendiri. Terdapat banyak pemikiran Kapolri Hoegeng yang akhirnya berhasil mengubah fungsi dan peranan polisi pada kepolisian di Indonesia. Kapolri Hoegeng merupakan sosok yang sangat jujur dan disiplin dalam melakukan pekerjaannya. Terdapat beberapa kasus-kasus yang Kapolri Hoegeng tangani sendiri dan dapat terselesaikan. Kapolri Hoegeng menjabat sebagai Kapolri selama tiga tahun sampai pada tahun 1971. Setelah tidak menjadi Kapolri, Hoegeng terkadang masih mengkritik lembaga kepolisian dan pemerintahan Indonesia. Pada akhirnya Hoegeng Iman Santoso memutuskan untuk bergabung dalam anggota Petisi 50.

Kata Kunci: Hoegeng Iman Santoso, Kapolri, Fungsi, Peran, Polisi

ABSTRACT

The title of this thesis is "Analysis of Hoegeng Iman Santoso's Views on the Position and Role of the Police in Indonesia in the Armed Forces Dual Function Policy (1968-2004). The main issue to be discussed is the background of the life and thoughts of a figure from the Head of the Indonesian National Police, namely Hoegeng Iman Santoso regarding the position and role of the police in Indonesia. The problem was then formulated into a number of questions as follows: (1) How did Hoegeng's career in the police develop (1950-1971), (2) How did Hoegeng think about the function and role of the police in the dual function of the Armed Forces when he became the National Police Chief (1968-1971), (3) what is Hoegeng's view on the function and role of the police in the dual function of ABRI after not becoming the National Police Chief (1971-2004). This study uses historical research methods (historical). 1) Heuristics, 2) Criticism, 3) Interpretation, 4) Historiography. The results of this study indicate that the figure of Hoegeng Iman Santoso, who was originally the son of a lawyer, eventually became a member of the police after dropping out of college. However, unexpectedly from the police, Hoegeng himself could become a Minister. After becoming Minister Hoegeng was finally appointed as Chief of the Republic of Indonesia Police in 1968. The National Police Chief Hoegeng Iman Santoso had the determination and thought to change the role and function of the Police within the Armed Forces dual function. National Police Chief Hoegeng wants the function and role of the police to return to the main elements of the police itself. There are many thoughts from the National Police Chief Hoegeng who finally succeeded in changing the function and role of the police in the police in Indonesia. Kapolri Hoegeng is a person who is very honest and disciplined in doing his job. There are several cases that the Hoegeng National Police Chief handled alone and can be resolved. Kapolri Hoegeng served as Kapolri for three years until 1971. After not becoming Kapolri, Hoegeng sometimes still criticized police institutions and the Indonesian government. In the end Hoegeng Iman Santoso decided to join the Petisi 50 members.

Keywords: *Hoegeng Iman Santoso, Function, Role, Police*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
1.2 Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
1.3 Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.4 Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	Error! Bookmark not defined.
BAB II KAJIAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Perkembangan Intitusi Kepolisian di Berbagai Negara	Error! Bookmark not defined.
2.2 Fungsi dan Tugas Kepolisian	Error! Bookmark not defined.
2.3 Dwifungsi ABRI	Error! Bookmark not defined.
2.4 Sejarah Pemikiran Tokoh-Tokoh di Indonesia	Error! Bookmark not defined.
2.5 Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Metode dan Teknik Penelitian	Error! Bookmark not defined.

3.1.1	Metode Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.1.2	Teknik Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2	Persiapan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.3	Pelaksanaan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB IV		Error! Bookmark not defined.
PEMIKIRAN HOEGENG IMAN SANTOSO TERHADAP PERAN DAN FUNGSI POLRI DALAM DWIFUNGSI ABRI (1950-2004)		
		Error! Bookmark not defined.
4.1	Sejarah Kepolisian di Indonesia	Error! Bookmark not defined.
4.2	Perkembangan Karir Hoengeng Iman Santoso	Error! Bookmark not defined.
4.2.1	Riwayat Hidup Hoengeng Iman Santoso	Error! Bookmark not defined.
4.2.3	Hoengeng Iman Santoso saat diangkat menjadi Menteri.....	Error! Bookmark not defined.
4.3	Pemikiran Hoengeng Iman Santoso tentang Fungsi dan Peran Polisi dalam Dwifungsi ABRI saat Menjadi Kapolri ...	Error! Bookmark not defined.
4.3.1	Komisaris Jenderal Polisi Drs. Hoengeng Iman Santoso saat menjabat sebagai Kapolri	Error! Bookmark not defined.
4.3.2	Pemikiran Kapolri Jenderal Polisi Drs. Hoengeng Iman Santoso terhadap Fungsi dan Peran Polisi dalam Dwifungsi ABRI	Error! Bookmark not defined.
4.4	Pemikiran Hoengeng Iman Santoso tentang Fungsi dan Peran Polisi dalam Dwifungsi ABRI setelah Tidak menjadi Kapolri...	Error! Bookmark not defined.
4.4.1	Jenderal Polisi Drs. Hoengeng Iman Santoso diberhentikan sebagai Kapolri.....	Error! Bookmark not defined.
4.4.2	Pemikiran Jenderal Purn. Drs. Hoengeng Iman Santoso terhadap Fungsi dan Peran Polisi dalam Dwifungsi ABRI setelah Tidak menjadi Kapolri.....	Error! Bookmark not defined.

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	Error! Bookmark not defined.
5.1 Simpulan.....	Error! Bookmark not defined.
5.2 Rekomendasi.....	Error! Bookmark not defined.
RIWAYAT HIDUP	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	73
Gambar 4.2	75
Gambar 4.3	80
Gambar 4.4	87
Gambar 4.5	91
Gambar 4.6	97
Gambar 4.7	99
Gambar 4.8	105
Gambar 4.9	106

Daftar Pustaka

Buku:

- Bloembergen, Marieke. (2011). *Polisi Zaman Hindia Belanda*. Jakarta: Kompas.
- Brown, Jennifer. (2021). *Policing in the UK*. commonslibrary.parliament.uk
- Community Policing Consortium, Publicity Manager, & United States of America. (1994). *Understanding Community Policing: A Framework for Action*.
- Maillard & Wesley. (2020). *Policing in France* (pp. 1-18). New York: Routledge.
- Djarot, E. (2006). *Siapa sebenarnya Soeharto: fakta dan kesaksian para pelaku sejarah G-30-S/PKI*. Tangerang: Mediakita.
- Friesendorf, C. (2012). *International Intervention and the Use of Force*. London: Ubiquity Press.
- Gaussyah. (2014). *Peranan dan Kedudukan POLRI dalam Sistem Ketatanegaraan Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Press.
- Gayatri, Sri Indera, dkk. (2009). *Sejarah Pemikiran Indonesia III (Lanjutan) 1967-1968*. Jakarta: Departemen Kebudayaan dan Pariwisata.
- Hendrowinoto, dkk. (2007). *Jenderal Polisi Drs. Hoengeng Iman Santoso*. Jakarta: Panitia Penulisan Ensiklopedi Kapolri.
- Herlina, Nina. (2020). *Metode Sejarah*. Bandung: Satya Historika.
- Saptadi, Gatot. (t.t). *Sejarah Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Pemerintah Daerah-Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Kelana, Momo. (1981). *Hukum Kepolisian*. Jakarta: Yayasan Bima
- Kelana, Momo. (t.t). *Panduan Pemahaman Fungsi Sospol ABRI di Jajaran Polri. Angkatan Bersenjata R.I, Markas Besar Kepolisian Negara R.I*
- Kuntowijoyo. (2018). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana

- Laksono, A.D. (2018). *Apa itu Sejarah: Pengertian, Ruang Lingkup, Metode dan Penelitian*. Pontianak Selatan: Derwati Press.
- Latief, Juraid Abdul. (2018). *Sejarah Intelektual*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.
- Lemdikat Polri. (2018). *Sejarah Juang Polri dan Brimob*. Bagian Kurikulum dan Bahan Ajar Pendidikan Pembentukan Biro Kurikulum Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Polri
- Lemdikat Polri. (2021). *Sejarah Juang Polri dan Brimob*. Bagian Kurikulum dan Bahan Ajar Pendidikan Pembentukan Biro Kurikulum Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Polri
- Madjid, M. D., Wahyudhi, J. (2014). *Ilmu Sejarah Sebuah Pengantar*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Malaka, Tan. (1987). *Menuju Republik Indonesia*. Jakarta: Yayasan Massa
- Mahmud & Priatna. (2005). *Pemikiran Pendidikan Islam: Kajian Epistemologi, Sistem dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: Shifa
- Majalah. Jenderal Hoegeng: Kisah Hoegeng Jabat Kepala Imigrasi. Dalam *Gerbang Timur*. Jakarta: Januari 2022.
- McGregor, K. E. (2008). *Ketika Sejarah Berseragam: Membongkar Ideologi Militer dalam Menyusun Sejarah Indonesia*. Syarikat.
- Mujib dan Asep. (2015). *Belajar Integrasi kepada Tokoh Bangsa*. Jakarta: Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).
- National Police Agency. (1982). *The Police of Japan*. Tokyo: National Police Agency.
- National Police Agency. (t.t). *Police of Japan*. Tokyo: National Police Agency.
- Notosusanto, Nugroho, (1985). *Pejuang Dan Prajurit Konsepsi Dan Implementasi Dwifungsi ABRI*. Jakarta: Sinar Harapan, Anggota IKAPI.

- Oudang, M. (1952). *Perkembangan Kepolisian di Indonesia*. Jakarta: Mabes Polri
- Poesponegoro, M. D., & Notosusanto, N. (2008). *Sejarah Nasional Indonesia Jilid VI: Zaman Jepang dan Zaman Republik Indonesia*. Jakarta: Balai pustaka.
- Purnama, I. K. A. (2018). *Hukum kepolisian: sejarah dan peran POLRI dalam penegakan hukum serta perlindungan HAM*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Santoso, Aris, dkk. (2014). *Hoegeng: Oase di Tengah Keringnya Penegakan Hukum di Indonesia*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- Sjamsuddin, H. (2012). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Suhartono. (2013). *Hoegeng Polisi dan Menteri Teladan*. Jakarta: Buku Kompas.
- Surakhmad, W. (1982). *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metoda dan Teknik*. Bandung: Penerbit Tarsito.
- Sutanto. (2005). *Polri Menuju Era Baru Pacu Kinerja Tingkat Citra*. Jakarta: Yayasan Pengembangan Kajian Ilmu Kepolisian.
- Suwarto, Irwan. (2009). *Polri dalam Dinamika Politik Hukum Tata Negara*. Jakarta: Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian Press.
- Suwirta, Andi., Mail, A., Tengah, B. (2021). *Sejarah Orde Baru dalam News dan Views*. Bandung: Aspensi.
- Suyono, Yoyok Ucuk. (2014). *HUKUM KEPOLISIAN: Kedudukan Polri dalam Ketatanegaraan Indonesia setelah Perubahan UUD*. Yogyakarta: Laksbang Grafika.
- Tanumidjaja, M. (1971). *Sedjarah Perkembangan Angkatan Kepolisian*. Jakarta: Pusat Sedjarah ABRI.
- Tambunan, A. S. S., & Mukmin, H. (1984). *Pejuang Dan Prajurit: Konsepsi Dan Implementasi Dwifungsi ABRI*. Jakarta: Sinar Harapan.

- Yuniarto, B. (2016). *Kedudukan dan fungsi polisi dalam sistem politik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Yusra, Abrar., Ramdhan, Karta Hadimadja. (1993). *Hoegeng: Polisi Idaman dan Kenyataan (Sebuah Autobiografi)*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Zed, M. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Zulaicha, L. (2014). *Metologi Sejarah: buku perkuliahan Program S-1 jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya*.

Jurnal:

- Aprilinata, dkk. (2020). Petisi 50 Dan Dampaknya Pada Masa Orde Baru Tahun 1980-1985. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 7(1), 26-32.
- Anwar, A. (2020). Dwi Fungsi ABRI: Melacak Sejarah Keterlibatan ABRI dalam Kehidupan Sosial Politik dan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Adabiya*, 20(1), 23-46.
- Arif, M. (2021). Tugas dan fungsi kepolisian dalam perannya sebagai penegak hukum menurut Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang kepolisian. *Al-Adl: Jurnal Hukum*, 13(1), 91-101.
- Bakri, S., & Naj'ma, D. B. A. (2020). Membangun Metodologi Penelitian Sejarah Untuk Pengembangan Islamic Studies. *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies*, 4(1), 39-54.
- Baiti, R. (2015). Pemikiran Manusia Dalam Aliran–Aliran Filsafat. *Wardah*, 16(1), 85-93.
- Chryshnanda. (2005). Pemolisian Komuniti (Community Policing) dalam Menciptakan Keamanan Dan Ketertiban Masyarakat. *Jurnal Polisi*, 5

- Cowley, dkk. (2006). *The History of Her Majesty's Inspectorate of Constabulary: The First 150 Years, 1856 to 2006*. American: COI
- Dedi, A. (2018). Pemikiran Politik Soekarno, Bung Hatta, dan Tan Malaka dalam Kehidupan Politik di Indonesia. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 4(4), 527-532.
- Maillard & Wesley. (2020). *Policing in France* (pp. 1-18). New York: Routledge.
- Djamin, Awaloedin. (2015). Kedudukan Polri Dalam Sistem Ketatanegaraan. *Jurnal Keamanan Nasional: Jakarta*, 1(3), 444-459.
- Emsley, C. (1999). A Typology of Nineteenth-Century Police. *Crime, histoire & sociétés/Crime, history & societies*, 3(1), 29-44.
- Firdaus, D. W. (2016). Kebijakan Dwifungsi Abri Dalam Perluasan Peran Militer Di Bidang Sosial Politik Tahun 1966-1998. *Jurnal UPI: Bandung*, 1-13.
- Garrioch, D. (1994). The People of Paris and their Police in the Eighteenth Century: Reflections on the Introduction of a 'Modern' Police Force. *European History Quarterly*, 24(4), 511-535.
- Glasnovich, R. S. (2020). Vanguard of Civilization: Police Education and Unequal Treaty Revision in Meiji Japan (1868–1912). *The International History Review*, 42(6), 1105-1117.
- Gottschalk, L. (1986). *Mengerti Sejarah*. (Notosusanto, N. Penerjemah). Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Guntur, M. (2017). Fungsi Kepolisian Negara Dalam Pemeliharaan Keamanan Dan Ketertiban Pada Masyarakat Kota Sengkang Kabupaten Wajo. *Al Hikam*, 1(3), 64-78.
- Hidayati, Wahyuni & Purnomo. (2021). Jenderal Hoegeng Imam Santoso: Kapolri Jujur, Disiplin dan Sederhana sebagai Teladan Generasi Muda. *SWADESI: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sejarah Vol. II (1)*. 25 – 37.

- Isnaeni, Hendri F. (2020). *Hoegeng Pernah Keluar dari kepolisian*. Diakses dari E-Artikel Historia.id pada 10 Desember 2022.
- Jiao, A. Y. (1997). Factoring policing models. *Policing: An International Journal of Police Strategies & Management*, 20(3), 454-472.
- Kurniawan, M. R. Political Will Di Dalam Undang Undang Republik Indonesia No 6 Tahun 2014 Tentang Desa. *Politea Jurnal Pemikiran Politik Islam*, 2(2), 171-180.
- Manan, Abdul, dkk. "Hoegeng Bukan Dongeng". Dalam *Majalah Tempo*. Jakarta: 22 Agustus 2021.
- Mugiyono. (2013). Perkembangan Pemikiran Dan Peradaban Islam Dalam Perspektif Sejarah. *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, dan Fenomena Agama*, 14(1), 1-20.
- Nakahara, H. (1955). The Japanese Police. *The Journal of Criminal Law, Criminology, and Police Science*, 46(4), 583-594.
- Narendra, Patriawati. (2019). Pejabat Anti Penjilat Sayang Rakyat. *Idea*, 26(13). 17-32.
- Sori, Alirman. dkk. (2020). The Republic of Indonesia National Police Department: Legal Culture and Law Enforcement. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 13(10), 750-758.
- Sukmana, W. J. (2021). Metode penelitian sejarah. *Seri Publikasi Pembelajaran*, 1(2), 1-4.
- Tasaripa, Kasman. (2013). Tugas dan fungsi kepolisian dalam perannya sebagai penegak hukum menurut Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang kepolisian. *Ilmu Hukum Legal Opinio*, 2(1).

Yusri & Adlin. (2019). Pengembangan Political Will Pemerintah Desa Memberdayakan Petani Aren di Koto Tuo Barat Kecamatan XIII Koto Kampar. *Nakhoda: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 18(2), 117-128.

Zainal, dkk. (2020). The Dynamics of Indonesia Lumajang Football Club in 1947-2018. *Jurnal Historica*, 4(1), 76-86.

Zagrodzki, M. (2017). Police Reforms in France: 40 Years of Searching for a Model. *Securitologia*, 2(26), 45-54.

Majalah:

Manan, Abdul, dkk. "Hoegeng Bukan Dongeng". Dalam *Majalah Tempo*. Jakarta: 22 Agustus 2021.

Surat Kabar:

Berita. "AKRI harus Kembali pada Tugas Pokonja". Dalam *Harian Kompas*. Jakarta: 16 Mei 1968.

Berita. "Bitjarakan Penghematan AKRI". Dalam *Harian Kompas*. Jakarta: 17 Mei 1968.

Berita. Tjegah Pemborosan dan Sederhanakan Tata Kerdja. Dalam *Harian Kompas*. Jakarta: 18 Mei 1968.

Berita. "Perubahan Djam Kerdja Mabak". Dalam *Harian Kompas*. Jakarta: 4 Juni 1968.

Berita. "Kapolri Hoegeng ke General Assembly Interpol di Brussel. Dalam *Harian Kompas*. Jakarta: 3 Oktober 1970

Berita. "Hoegeng: Saja Tidak Takut Ditjopot". Dalam *Harian Kompas*. Jakarta: 31 Desember 1970.

Berita. "Kapolri Hoegeng ke General Assembly Interpol di Brussel". Dalam *Harian Kompas*. Jakarta: 3 Oktober 1970

Berita. “Kebiasaan-Kebiasaan yang Salah tak Dapat Dibiarkan”. Dalam *Harian Kompas*. Jakarta: 5 Agustus 1971.

Berita. “Peraturan yang Ganjil”. Dalam *Harian Kompas*. Jakarta: 30 Agustus 1971.

Berita. “Kapolri Jenderal Hoegeng: Tugas Selama ini Telah Dilakukan Sebaik-baiknya”. Dalam *Harian Kompas*. Jakarta: 20 September 1971.

Berita. “Serah Terima Jabatan Kapolri 2 Oktober”. Dalam *Harian Kompas*. Jakarta: 21 September 1971.

Berita. “Selama Bertugas Saja Patuh Pada "10 Hukum"”, Kata Hoegeng. Dalam *Harian Kompas*. Jakarta: 30 September 1971

Berita. “Kapolri Hoegeng: Dengan Sumpah Pemuda Tingkatkan Disiplin Penggunaan Sendjata”. Dalam *Harian Kompas*. Jakarta: 28 Oktober 1971.

Seminar:

Seminar ABRI. (1998). PERAN ABRI ABAD XXI: Redefensi, Reposisi dan Reaktualisasi Peran ABRI dalam Kehidupan Bangsa. Bandung.

Skripsi:

Bonavetura. (2014). Jenderal Hoegeng Iman Santoto Kepala Kepolisian Republik Indonesia 1968-1971. *Skripsi Sarjana Tidak Diterbitkan*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma.

Fadli, Muchamad Dzulham. (2017). Hoegeng Iman Santoso: Dari Polisi Sampai Posisi (1945-1980). *Skripsi Sarjana Tidak Diterbitkan*. Bandung: Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Univeristas Pendidikan Indonesia.

Istyaningrum, Febrinita Dwi. (2004). Peran ABRI Sebagai Kekuatan Sosial Politik pada Masa Orde Baru (1966-1997). *Skripsi Sarjana Tidak Diterbitkan*. Semarang: Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

- Prabowo, Wahyu Andri. (2007). Peranan Polisi Dalam Pembinaan Keamanan Dan Ketertiban Masyarakat (Studi pelaksanaan program Community Policing atau Perpolisian masyarakat oleh Kepolisian Resor Kota Batu). *Disertasi Doktor Tidak Diterbitkan*. Malang: Jurusan Hukum Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Malang.
- Rikan, K. (2015). Konsep Dwifungsi ABRI dan Perannya Dimasa Pemerintahan Orde Baru Tahun 1965-1998. *Skripsi Sarjana Tidak Diterbitkan*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta.
- Saptono, Bayu. (2013). Peralihan AKRI ke POIRI: Sebuah Analisis Historis (1966-1970). *Skripsi Sarjana Tidak Diterbitkan*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi

Lampiran 2. Frekuensi Bimbingan

Lampiran 3. Foto-Foto Jenderal Hoegeng Iman Santoso